

ADVERTORIAL

Indonesia di Ambang Lompatan Ekonomi Hijau, tetapi Akses Publik Masih Terbatas



Asosiasi Zero Emisi Indonesia (AZEI) gelar Jakarta Carbon Future Forum 2025 di Tugu Kunstkring Paleis, Jakarta.

B Adi Yuwono | 3 Min Read

SHARE



Indonesia memiliki salah satu modal alam terbesar di dunia untuk mendukung transisi menuju ekonomi hijau. Hutan tropis, gambut, dan mangrove yang luas menjadikan Indonesia pusat penyerap karbon global, sekaligus pemain penting dalam agenda dekarbonisasi dunia.

Namun, di tengah peluang ekonomi yang semakin besar, sebagian besar masyarakat dinilai belum memiliki akses jelas untuk ikut serta dalam pemanfaatannya.

Isu tersebut mengemuka pada acara Jakarta Carbon Future Forum 2025 yang digelar Asosiasi Zero Emisi Indonesia (AZEI) di Tugu Kunstkring Paleis, Jakarta. Forum ini dihadiri perwakilan DPR, kementerian, lembaga keuangan, koperasi, pelaku usaha, serta pakar internasional.

AZEI menilai bahwa meskipun peluang ekonomi hijau semakin diperbincangkan, pelaku kecil seperti petani, nelayan, UMKM, hingga komunitas lokal belum melihat jalur konkret untuk terlibat. Banyak dari mereka tidak memahami manfaat ekonomi yang bisa diperoleh, apalagi langkah untuk berpartisipasi.

Forum juga mengkritisi perbedaan arah kebijakan antar-lembaga yang dinilai menghambat inklusi publik. Tanpa kejelasan teknis dan informasi yang setara, peluang karbon dikhawatirkan hanya dinikmati pelaku besar, sementara masyarakat luas sekadar menjadi penonton.

3 hal mendesak

Dengan besarnya potensi alam dan meningkatnya investasi global, Indonesia berpeluang menjadi pemimpin ekonomi hijau dunia. Namun, menurut AZEI, kepemimpinan tersebut harus dibangun dengan pendekatan inklusif agar manfaat transisi tidak terpusat pada segelintir aktor.

Forum mengidentifikasi tiga hal mendesak:

1. Konsistensi arah nasional agar kementerian, pelaku usaha, dan masyarakat bekerja dengan rujukan yang sama.
2. Kejelasan akses bagi masyarakat, termasuk jalur partisipasi, manfaat, dan peran yang dapat diambil oleh pelaku kecil.
3. Transparansi tata kelola untuk membangun kepercayaan terhadap proses transisi ekonomi hijau.

Pakar internasional menyoroti bahwa beberapa negara maju telah lebih dulu membangun ekonomi hijau, tetapi manfaatnya tidak merata hingga akar rumput. Indonesia dinilai dapat menghindari kesenjangan serupa dengan membangun struktur ekonomi hijau yang inklusif sejak awal.

AZEI menyebut Indonesia berpotensi melakukan *leapfrog*, melompat lebih cepat dari negara lain, jika fondasinya disusun bersama seluruh pemangku kepentingan, termasuk kelompok yang selama ini belum terlibat dalam arus utama kebijakan lingkungan.

Sebagai penutup, AZEI menegaskan komitmennya menjadi platform penyelaras nasional dalam membangun struktur ekonomi hijau berbasis integritas dan inklusi. Ke depan, dialog teknis akan diteruskan bersama DPR, kementerian, pelaku usaha, dan koperasi untuk memperkuat arsitektur ekonomi hijau yang melibatkan rakyat secara luas.

TAGS : [AZEI](#) . [EKONOMI HIJAU](#) . [FEATURED](#) . [JAKARTA CARBON FUTURE FORUM](#)

< [Previous Article](#)

Filmore Buka Klinik Layanan Kesehatan Perempuan di Setiabudi One

Artikel lainnya

Filmore Buka Klinik Layanan Kesehatan Perempuan di Setiabudi One

Winston Utomo Raih Gold Winner “Most People-Focused CEO” pada Human Resources Excellence Awards 2025

Hotel Santika Premiere Linggarjati Kuningan Hadirkan “Kick Off Meeting Package” Perpaduan Bisnis, Alam, dan Semangat Kebersamaan di Kaki Gunung Ciremai

Kantor Redaksi

Menara Kompas Lantai 5, Jalan Palmerah Selatan 21, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia, 10270.

Tlp. +6221 5347 710 +6221 5347 720
+6221 5347 730 +6221 530 2200

Kantor Iklan

Menara Kompas Lantai 2, Jalan Palmerah Selatan 21, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia, 10270.

Tlp. +6221 8062 6699

Produk

ePaper
Kompas.id
Interaktif
Kompas Data
Kompaspedia

Bisnis

Advertorial
Gerai
Event
Klasika
Klasiloka
Iklan




Tentang

Profil
Perusahaan
Sejarah
Organisasi





Lainnya

Bantuan

Layanan Pelanggan

 Kompas Kring
+6221 2567 6000
 Whatsapp
+62812 900 50 800
 Email
hotline@kompas.id

Ikuti Harian Kompas di

 @hariankompas
 @hariankompas
 @hariankompas
 Harian Kompas

?zoneid=782&cb=41173035637&charset=UTF-8&loc=https%3A//adv.kompas.id/baca/indonesia-di-ambang-lompatan-ekonomi-hijau-tetapi-akses-publik-masih-terbatas/'>